
**GEMAR MEMBACA DAN BERCEKITA BAGI ANAK-ANAK
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) ANAK LIORA TERANG.
DI SIMALINGKAR MEDAN**

¹Elisabeth Simangunsong, ²Imelda R. Purba, ³Roslinda Sagala, ⁴Abdonsius Sitanggang, ⁵Kristina Bangun

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas

Email: elisabeth081966@gmail.com

Keywords:

gemar, membaca, bercerita, anak-anak

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mengambil tempat Lembaga Kesejahteraan sosial Anak (LKSA) Anak Liora Terang, Simalingkar Medan. Adapun judul pengabdian ini adalah Gemar Membaca Dan Bercerita Bagi Anak-Anak. Lembaga Kesejahteraan sosial Anak (LKSA) Anak Liora Terang merupakan suatu tempat yang menampung anak-anak korban bencana alam Sunami Nias yang terdiri dari anak balita, remaja sampai anak yg dewasa. Mereka semua adalah anak yang kehilangan kedua orang tuanya dikarenakan bencana alam tsunami di Nias. Anak yang usia sekolah , tidak semua dapat mengenyam pendidikan dikarenakan keterbatasan dana. Anak-anak jarang sekali diberikan bahan bacaan ataupun buku cerita . Kita tahu bahwa dengan membaca buku sebenarnya akan menambah pengetahuan anak-anak.. Jumlah anak yang sekarang di Panti Asuhan ini sekitar 60 orang dengan 6 orang pendamping mereka. Membaca merupakan sebuah aktifitas yang sangat baik untuk mendukung perkembangan seseorang dalam memahami sesuatu. Dengan membaca akan membuka jendela dunia. Membaca menambah wawasan dan khasanah pengetahuan. Menumbuhkan minat atau kegemaran dalam membaca diperlukan cara atau metode dan media dalam merealisasikannya. Cerita dan dongeng adalah hal pertama yang menarik bagi anak-anak khususnya di Taman Kanak-kanak (TK) untuk dibaca atau di bacakan (diperdengarkan). Para pendidik harus cerdas dan pandai dalam memilih tema-tema yang akan dibaca. Proses belajar membaca akan telaksana dengan baik bila media yang digunakan menarik. Pengasuh bisa menggunakan media diantaranya; cerita bergambar, dongeng-dongeng yang mengandung nilai moral, kisah-kisah yang menarik dan memberi kesan gembira dan bahagia. Membangkitkan kegemaran membaca perlu tindakan nyata dan didukung oleh lingkungan yang kondusif. Dari penyuluhan ini dapat disimpulkan bahwa anak-anak Lembaga Kesejahteraan sosial Anak (LKSA) Anak Liora Terang sangat antusias dan berharap kegiatan seperti ini dapat teru dilakukan secara periodik. Para pengasuh sangat senang akan kegiatan ini dan merasakan manfaat yang sangat besar bagi anak2 LKSA. atan Med

PENDAHULUAN

Aktifitas membaca maupun bercerita merupakan tindakan nyata untuk menumbuhkan semangat seseorang dalam menggali ilmu pengetahuan. Membaca membuka pintu pemahaman terhadap semesta. Sehingga perintah membaca jauh sudah di ingatkan untuk terus dilaksanakan. Melalui kegiatan membaca dan mendongeng anak-anak akan terhibur dan tidak merasa jenuh dalam belajar. Melalui bercerita juga anak-anak akan diberikan pelajaran yang membangun semangat mereka. Harapan dari kegiatan mendongeng dan bercerita, anakanak mendapatkan manfaat dari cerita yang diberikan. Penyampaian ilmu pengetahuan melalui berdongeng dan bercerita sangat membantu anak-anak meningkatkan rasa ingin tahu mereka.

Membaca mempunyai peranan penting bagi anak. Membaca merupakan stimulasi positif bagi perkembangan otak anak. Membaca dapat memperbanyak jumlah koneksi dalam jaringan otak anak. Semakin banyak jaringan otak yang terbentuk, menjadikan otak anak semakin kreatif dan responsif. Selain itu, membaca tidak saja menambah pengetahuan umum pada anak, membaca akan memberikan pengetahuan anak tentang dirinya. Membaca

merupakan wujud dari sifat pembelajaran. Sangat pantas jika buku disebut sebagai jendela dunia dan membaca merupakan investasi masa depan. Agar membaca menjadi suatu hobi dan bukan hanya tugas semata, maka perlu pembiasaan sedini mungkin dan menjadikan kegiatan membaca adalah hal yang menyenangkan. Karena itu, program gerakan peningkatan minat baca akan lebih efektif jika disasarkan kepada anak-anak. Membaca mempunyai peranan penting bagi anak. Membaca

Minat baca di Lembaga Kesejahteraan sosial Anak (LKSA) Anak Liora Terang para khususnya anak usia sekolah dasar sangat kurang dikarenakan ketersediaan buku sebagai sarana membaca tidak ada dan karena keterbatasan dan maka mereka tidak mampu membeli buku-buku.. Sehingga kegiatan membaca sebagai sarana penyerapan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis, kemampuan sintesis dan kemampuan evaluasi kurang dimiliki anak usia sekolah dasar . Jika hal tersebut tidak dipenuhi maka anak usia tersebut menjadi kesusahan dalam pemahaman pesan yang terdapat dalam buku baik itu tersurat maupun tersirat dalam hal membaca buku cerita ataupun buku pelajaran di sekolah nantinya.

Untuk itulah maka kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Lembaga Kesejahteraan sosial Anak (LKSA) Anak Liora Terang dengan membawa beberapa buku-buku , kemudian membaca dan menceritakan isi buku dengan cara yang menarik. Diharapkan nantinya akan menambah gemarnya membaca pada anak-anak disini.

DASAR TEORI

Membaca merupakan sebuah aktifitas yang sangat baik untuk mendukung perkembangan seseorang dalam memahami sesuatu. Dengan membaca akan membuka jendela dunia. Membaca menambah wawasan dan khasanah pengetahuan. Menumbuhkan minat atau kegemaran dalam membaca diperlukan cara atau metode dan media dalam merealisasikannya.

Salah satu upaya yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat belajar anak adalah dengan menggunakan metode cerita dalam melaksanakan proses pembelajaran (Suyadi dalam Wahyuni, 2021: 3). Bercerita menuntut keterampilan guru dalam menggunakannya, memilih cerita yang akan disampaikan dan alat bantu dalam bercerita (Yus via Wahyuni, 2021: 3). Suyadi dalam Wahyuni (2021) menambahkan bahwa jika guru mampu membawakan cerita atau kisah dengan sempurna, peserta didik akan terpujau. Bercerita merupakan langkah yang dilakukan seorang dengan cara lisan. Cerita dongeng bermanfaat bagi anak usia dini, untuk perkembangan secara kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), sosial, dan konatif (penghayatan) anak. Dongeng merupakan suatu cerita yang sifatnya fiksi dan bersifat menyenangkan (menghibur) bagi yang mendengarkannya didalamnya sering didalamnya terkandung unsur-unsur petuah pula (Hanif dalam Gunawan, 2019: 76).

Dari membaca cerita anak-anak akan lebih merasa tertarik mendengarkan. Dimana dalam cerita mengandung pesan moral yang ingin disampaikan. Gemar membaca adalah salah satu sifat atau nilai pendidikan karakter yang baik yang harus di tanamkan kepada anak-anak. Untuk menjadi generasi yang maju dan tidak ketinggalan dengan yang lain. Diperlukan pembiasaan sejak dini bagi anak-anak dalam mengenal diri maupun lingkungannya. Sebagaimana di sebutkan bahwa ada 18 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif. Selain itu, juga nilai cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab (Gunawan, 2019: 82).

Dalam mewujudkan atau menumbuhkan kegemaran anak-anak dalam membaca, perlu juga di pahami minat anak . Minat adalah hal yang sangat penting dan merupakan sumber motivasi bagi anak dalam belajar. Minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka memilih (Prasetyo dalam Irna, 2008: 54). Selanjutnya Hildayani dalam Irna (2019: 6) menyatakan pendapat bahwa Secara implisit dalam Concise Enciclopedia of Psychology dapat dikatakan bahwa minat adalah kesukaan individu terhadap topik-topik atau kegiatan tertentu. Sumadi

Suryabrata dalam Irna (2019: 3) mengemukakan ciri-ciri minat anak, diantaranya: (a) Rasa Senang atau Rasa Tertarik, (b) Perhatian dan (c) Aktivitas. Minat ini juga erat kaitannya dengan tindakan anak untuk mulai membaca. Kegemaran membaca akan terwujud bila anak merasa memiliki minat (intention) yang kuat dalam diri. Sehingga membaca, baik itu dongeng ataupun cerita-cerita bergambar akan menjadi pilihan anak terutama anak-anak di usia PAUD maupun TK



Gambar 1: Pemberian ceramah dengan bercerita



Gambar 2 : Peserta Anak-anak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bersama semua anak dan pengasuh LKSA Liora Terang

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan:

1. Anak-anak pada Lembaga Kesejahteraan sosial Anak (LKSA) Liora Terang. belum mengetahui manfaat membaca dan bercerita dengan baik
2. Anak-anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Liora Terang. mulai mengerti pentingnya membaca buku sebagai jendela dunia.
3. Pada umumnya anak-anak adalah usia paud dan usia sekolah yang memang perlu membaca

REKOMENDASI

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikutnya akan dikemukakan saran:.

1. Supaya kegiatan ini lebih ditingkatkan lagi dengan memprogramkan 1 kali dalam 1 semester karena mereka menganggap sangat senang dan menyukai membaca apalagi bercerita
2. Supaya ada disediakan buku-buku bagi anak-anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Liora Terang. Yang dapat mereka baca dan mereka lihat , karena hal ini sangat baik bagi pembentukan jaringan otak mereka..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ash-ibyan:jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 4 No, 2.
- [2] Ejournal iahntp. Tampung-Penyang. Palangka Raya. Vol. XVII. No.1.
- [3] Fascho Kajian Pendidikan dan sosial Kemasyarakatan. Vol 1 No. 1.
- [4] Gunawan, D. I Gede. 2019. Cerita Dongeng Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dinii, Denpasar
- [4] Hurlock, B. Elizabeth. 1972. Child Development. Fifth Edition. McGraw-Hill Book Company.
- [5] Irna. 2019 Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga, Jurnal Mitra, Jakarta Padang
- [6] Suryana, Dadan. 2013. Pendidikan Anak Usia Dini (Praktik dan Pembelajaran). UNP Press, Wahyuni, Siti. Dkk.2021. Hubungan Metode Bercerita dengan Minat Belajar Anak Usia Dini